



## MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA DARUL AMAN

Tiara Amalia<sup>1</sup>, Erni Munastiwi<sup>2</sup>, Fachri Chairozi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

Email: [tiaraamalia693@gmail.com](mailto:tiaraamalia693@gmail.com)



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v10i3.540>

### Sections Info

#### Article history:

Submitted: 21 June 2025

Final Revised: 30 July 2025

Accepted: 5 August 2025

Published: 21 September 2025

#### Keywords:

Management

Education Financing

Graduate Quality

Education



### ABSTRACT

This type of research is included in the category of qualitative research. This research was carried out at MTsS Darul Aman, Aceh Besar Regency, Aceh Province. Based on the results of research, education financing management has been implemented through three main stages: planning, implementation, and evaluation. In the planning stage, the school prepares an annual budget plan based on operational needs which includes infrastructure, teacher honorarium, learning activities, and educational quality development. The preparation of this budget is carried out in a participatory manner, involving the head of the madrasah, the treasurer, and the school committee. At the implementation stage, funds are used according to the budget plan that has been set. The school strives to maintain transparency and accountability in the use of funds, especially BOS funds and community donations. Meanwhile, in the evaluation stage, MTsS Darul Aman conducts periodic reviews of budget realization and the effectiveness of the use of funds. This evaluation is carried out by the school management team together with the committee, with the aim of ensuring that each financing really contributes to improving the quality of education. Overall, the implementation of education financing management at MTsS Darul Aman has been proven to support the creation of a more effective and efficient educational process. A well-structured and monitored financial management system is one of the important factors in encouraging better quality of education in this madrasah.

### ABSTRAK

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di MTsS Darul Aman Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh. Berdasarkan hasil penelitian manajemen pembiayaan pendidikan telah diterapkan melalui tiga tahapan utama yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam tahap (1) perencanaan, pihak sekolah menyusun rencana anggaran tahunan berdasarkan kebutuhan operasional yang mencakup sarana prasarana, honorarium guru, kegiatan pembelajaran, serta pengembangan mutu pendidikan. Penyusunan anggaran ini dilakukan secara partisipatif, melibatkan kepala madrasah, bendahara, dan komite sekolah. Pada tahap (2) pelaksanaan, dana digunakan sesuai rencana anggaran yang telah ditetapkan. Sekolah berupaya menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan dana, terutama dana BOS dan sumbangan masyarakat. Sedangkan dalam tahap (3) evaluasi, MTsS Darul Aman melakukan peninjauan berkala terhadap realisasi anggaran dan efektivitas penggunaan dana. Evaluasi ini dilakukan oleh tim manajemen sekolah bersama komite, dengan tujuan memastikan bahwa setiap pembiayaan benar-benar berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan. Secara keseluruhan, penerapan manajemen pembiayaan pendidikan di MTsS Darul Aman terbukti mendukung terciptanya proses pendidikan yang lebih efektif dan efisien. Sistem pengelolaan keuangan yang terstruktur dan terpantau dengan baik menjadi salah satu faktor penting dalam mendorong mutu pendidikan yang lebih baik di madrasah ini.

**Kata Kunci:** Manajemen, Pembiayaan Pendidikan, Mutu Lulusan, Pendidikan

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran sentral dalam menunjang pembangunan nasional, karena melalui pendidikan yang bermutu, kualitas sumber daya manusia (SDM) dapat ditingkatkan, akses terhadap lapangan kerja yang layak semakin terbuka, serta mampu mendorong pertumbuhan ekonomi negara (Sudarsana, 2015). Di Indonesia, meskipun pemerintah telah menyediakan anggaran yang relatif besar untuk sektor pendidikan, berbagai tantangan masih terus dihadapi, khususnya terkait dengan kualitas lulusan yang belum sepenuhnya memenuhi standar (Qutni et al., 2021).

Kualitas lulusan mengacu pada sejauh mana kemampuan dan kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik setelah menuntaskan jenjang pendidikannya. Aspek yang menjadi tolok ukur meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan teknis, sikap, nilai-nilai, serta kompetensi yang relevan. Lulusan yang bermutu mencerminkan keberhasilan proses pendidikan dalam membekali mereka dengan bekal yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja (Fitria & Indra, 2021). Oleh karena itu, lulusan yang memiliki kualitas tinggi akan memiliki daya saing yang lebih baik, peluang kerja yang lebih luas, serta dapat berkontribusi secara nyata dalam pembangunan bangsa (Kusumawati et al., 2023).

Mutu lulusan merujuk pada kapasitas peserta didik, baik siswa maupun mahasiswa, dalam memenuhi bahkan melampaui standar yang ditetapkan dalam kurikulum atau program pendidikan yang dijalani. Cakupan mutu ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai-nilai, serta kompetensi yang dibutuhkan, termasuk kemampuan mengimplementasikan semua aspek tersebut dalam kehidupan sehari-hari maupun di lingkungan kerja (Rosni, 2021). Keberadaan mutu lulusan yang tinggi secara luas diakui sebagai salah satu indikator utama keberhasilan sistem pendidikan. Lulusan yang memiliki kompetensi unggul tidak hanya mampu menjawab tuntutan dunia kerja, tetapi juga memiliki peluang lebih besar untuk meraih kesuksesan karier di masa depan. Di samping itu, tingginya mutu lulusan juga berkontribusi dalam memperkuat reputasi dan kredibilitas lembaga pendidikan, meningkatkan daya saing bangsa, serta mendukung pencapaian tujuan pembangunan nasional secara berkelanjutan (Fadhli, 2017).

Permasalahan terkait mutu lulusan di Indonesia antara lain disebabkan oleh masih rendahnya kualitas penyelenggaraan pendidikan, ketidaksesuaian antara keterampilan dan pengetahuan lulusan dengan kebutuhan dunia kerja, serta terbatasnya daya saing lulusan di pasar tenaga kerja. Salah satu aspek penting yang turut memengaruhi mutu lulusan adalah pengelolaan pembiayaan pendidikan. Walaupun pemerintah telah menyediakan anggaran yang relatif besar untuk sektor ini, implementasi dan pemanfaatan dana tersebut belum sepenuhnya efektif dan efisien (Handayani, 2015).

Manajemen pembiayaan pendidikan merupakan proses pengelolaan dana atau sumber daya keuangan yang digunakan dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan. Proses ini mencakup tahapan perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, serta evaluasi terhadap penggunaan anggaran (Mujayaroh & Rohmat, 2020). Tujuan utamanya adalah untuk menjamin bahwa dana yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal, baik dari segi efektivitas maupun efisiensi, guna menunjang peningkatan kualitas pendidikan (Sartika, 2023).

Manajemen pembiayaan pendidikan mencakup rangkaian aktivitas yang bertujuan untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengontrol, serta mengevaluasi pemanfaatan dana dalam proses Pendidikan (Priatna et al., 2018). Dalam implementasinya, pengelolaan keuangan pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab satu pihak, tetapi melibatkan berbagai elemen, termasuk pemerintah, sektor swasta, masyarakat, serta institusi pendidikan itu sendiri. Oleh karena itu, diperlukan koordinasi yang sinergis antar pihak-pihak terkait

guna menjamin tercapainya pengelolaan dana pendidikan yang efektif dan efisien (Kahu, 2013).

Sumber pembiayaan pada jenjang SMA/MA atau yang sederajat berasal dari berbagai pihak, antara lain bantuan pemerintah melalui program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) serta kontribusi dari masyarakat. Dalam kondisi terkini, pemerintah melakukan refocusing anggaran, termasuk pada sektor pendidikan, yang berdampak signifikan terhadap operasional satuan pendidikan. Refocusing tersebut menimbulkan sejumlah permasalahan, seperti pemotongan tunjangan profesi guru dan pengurangan dana BOS (Pawestri & Nugroho, 2017).

Hal ini berimplikasi pada meningkatnya beban sekolah dalam menjalankan aktivitas operasional pendidikan. Sejumlah penelitian terdahulu yang relevan, seperti yang dilakukan oleh (Elik, 2018) dan (Kurniady et al., 2018), membahas manajemen pembiayaan pendidikan, khususnya pada tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sementara itu, fokus penelitian ini diarahkan pada manajemen pembiayaan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS). Berangkat dari berbagai permasalahan tersebut, peneliti berupaya menerapkan prinsip-prinsip manajemen pembiayaan pendidikan yang baik sebagai strategi dalam meningkatkan mutu lulusan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana perencanaan pembiayaan pendidikan dilaksanakan, bagaimana proses pelaksanaannya, serta sejauh mana transparansi dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan diterapkan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena manajemen pembiayaan pendidikan di MTsS Darul Aman, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara komprehensif makna, proses, dan pengalaman yang dialami oleh individu atau kelompok dalam konteks sosial tertentu. Pendekatan ini tidak berorientasi pada data numerik atau statistik, melainkan pada narasi, pemaknaan, dan konstruksi realitas sosial yang ditangkap dari sudut pandang partisipan (Rasyid, 2022).

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan analitis. Deskriptif karena menggambarkan realitas sosial sebagaimana adanya, dan analitis karena menyusun pemahaman terhadap data secara mendalam dan reflektif (Saleh, 2017). Dalam konteks ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan dan interpretasi data. Data dikumpulkan melalui interaksi langsung dengan informan utama yang terlibat dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan, untuk menangkap pengalaman mereka secara natural dan kontekstual.

Melalui pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk memperoleh pemahaman holistik mengenai proses perencanaan, pelaksanaan, dan transparansi pembiayaan pendidikan. Proses ini dilakukan tanpa intervensi terhadap realitas yang sedang diteliti, sehingga data yang dihasilkan merepresentasikan kondisi aktual di lapangan. Dengan demikian, pendekatan kualitatif sangat relevan untuk mengungkap dinamika manajemen pembiayaan pendidikan yang tidak selalu dapat dijelaskan melalui pendekatan kuantitatif (Sugiyono, 2015).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Hasil***

#### **1. Perencanaan Pembiayaan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Lulusan**

Perencanaan pembiayaan pendidikan di MTsS Darul Aman dilaksanakan secara kolaboratif dengan melibatkan kepala madrasah, bendahara, guru, komite sekolah, dan

pihak yayasan. Proses perencanaan ini diawali dengan rapat kerja tahunan yang menghasilkan Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah (RKAM). Dokumen ini menjadi acuan utama dalam menyusun prioritas program madrasah dan mengatur alokasi dana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses perencanaan, madrasah menggunakan pendekatan berbasis kebutuhan dan berbasis hasil evaluasi pembelajaran tahun sebelumnya. Salah satu indikator utama dalam menyusun anggaran adalah pencapaian hasil belajar siswa, tingkat kelulusan, serta daya saing lulusan dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Sebagai contoh, dalam tahun ajaran terakhir, madrasah mencatat rendahnya capaian nilai dalam mata pelajaran Matematika dan Bahasa Inggris. Sebagai respons, alokasi dana pada RKAM tahun berikutnya difokuskan pada program bimbingan belajar intensif, pengadaan modul khusus pendalaman materi, serta peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan metodologi pengajaran aktif.

Selain itu, program pembinaan karakter siswa melalui kegiatan keagamaan seperti tahfidz Qur'an, ceramah Jumat, dan pelatihan kepemimpinan Islami juga dirancang sebagai bagian dari strategi peningkatan mutu lulusan. Seluruh program tersebut mendapatkan dukungan pembiayaan yang dialokasikan dengan tujuan membentuk lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga berkarakter (Marwiji et al., 2024). Perencanaan yang terarah dan responsif terhadap data pembelajaran menunjukkan adanya kesesuaian antara visi pendidikan madrasah dan strategi keuangan. Temuan ini sejalan dengan teori manajemen strategis dalam pendidikan yang menekankan pentingnya keterkaitan antara perencanaan anggaran dan tujuan kelembagaan (Kurniady et al., 2018).

## **2. Pelaksanaan Pembiayaan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Lulusan**

Pelaksanaan pembiayaan di MTsS Darul Aman dilakukan sesuai dengan jadwal pelaksanaan kegiatan yang telah tertuang dalam RKAM. Proses penyaluran dana dilakukan secara bertahap dan menyesuaikan dengan waktu pencairan dana dari pemerintah, khususnya Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Bendahara madrasah bertanggung jawab dalam mengelola dana secara administratif, termasuk pencatatan kas harian, pengeluaran berdasarkan nota pembelian, dan penyusunan laporan keuangan internal.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa dana yang telah diterima digunakan secara tepat sasaran, dengan fokus utama pada program-program peningkatan mutu siswa. Beberapa implementasi anggaran yang ditemukan antara lain:

- 1) Program pengayaan pelajaran untuk siswa kelas akhir.
- 2) Pelatihan guru dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran (seperti Canva, Google Classroom, dan Quizziz).
- 3) Pengadaan alat bantu ajar, seperti LCD projector dan laptop untuk ruang kelas.
- 4) Kegiatan ekstrakurikuler unggulan, seperti karya ilmiah remaja dan pidato tiga bahasa.

Namun, pelaksanaan juga menghadapi tantangan seperti keterlambatan pencairan dana BOS, yang berdampak pada mundurnya pelaksanaan beberapa program. Untuk menyiasati hal ini, madrasah melakukan efisiensi dan menggunakan dana dari sumber, seperti bantuan komite madrasah atau bantuan operasional dari yayasan. Pelaksanaan pembiayaan yang disiplin namun adaptif menunjukkan kemampuan manajerial yang fleksibel, di mana pihak madrasah mampu menjaga kesinambungan program meskipun menghadapi kendala teknis. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan anggaran yang efektif tidak hanya membutuhkan sistem keuangan yang tertib, tetapi juga koordinasi yang baik di antara seluruh unsur lembaga.

## **3. Transparansi Pembiayaan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Lulusan**

Transparansi dalam pengelolaan keuangan menjadi salah satu prinsip penting yang

diterapkan oleh MTsS Darul Aman dalam rangka menjaga akuntabilitas dan membangun kepercayaan masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah dan bendahara, madrasah secara aktif melibatkan berbagai pihak dalam proses pelaporan dan pengawasan keuangan. Setiap penggunaan dana dilaporkan secara berkala kepada komite madrasah, yayasan, dan orang tua siswa. Laporan keuangan dipublikasikan melalui papan informasi keuangan di area kantor madrasah dan dibahas dalam rapat evaluasi bulanan. Selain itu, madrasah juga menyusun laporan pertanggungjawaban penggunaan dana BOS sesuai dengan standar pelaporan Kementerian Agama.

Hasil ini menunjukkan bahwa laporan keuangan disusun dengan format yang jelas, lengkap, dan dapat ditelusuri. Madrasah juga menerapkan sistem arsip digital untuk menyimpan bukti transaksi dan laporan pelaksanaan program. Pihak yayasan secara berkala melakukan audit internal untuk menilai kesesuaian penggunaan dana dengan RKAM. Transparansi ini memberikan dampak positif terhadap dukungan masyarakat terhadap program-program madrasah. Orang tua siswa merasa lebih yakin untuk berpartisipasi dalam bentuk donasi atau kontribusi kegiatan karena merasa yakin bahwa dana dikelola secara amanah. Secara kualitatif, penerapan prinsip transparansi ini tidak hanya mencerminkan keterbukaan administratif, tetapi juga memperkuat relasi sosial antara madrasah dan komunitas sekitarnya.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembiayaan pendidikan dalam upaya peningkatan mutu lulusan di MTsS Darul Aman telah dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Hal ini tercermin dari keterlibatan aktif kepala madrasah, bendahara, dan komite madrasah dalam menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah (RKAM) secara tahunan. Komitmen pimpinan madrasah, khususnya kepala madrasah dan pengurus yayasan, menunjukkan dorongan kuat terhadap kemajuan institusi dan peningkatan capaian lulusan baik secara akademik maupun non-akademik.

Pelaksanaan pembiayaan pendidikan di MTsS Darul Aman juga menunjukkan efektivitas dan efisiensi dalam pemanfaatan dana yang tersedia. Strategi pelaksanaan yang diterapkan mengedepankan program-program prioritas, seperti bimbingan belajar, pelatihan guru, penguatan karakter siswa, serta penyediaan sarana pembelajaran yang mendukung. Hal ini menjadi bukti bahwa pelaksanaan anggaran tidak hanya berjalan sesuai rencana, tetapi juga adaptif terhadap kebutuhan riil di lapangan. Kendala teknis, seperti keterlambatan pencairan dana BOS, disiasati dengan pengelolaan internal dan dukungan dari pihak yayasan serta masyarakat.

Dalam aspek transparansi, MTsS Darul Aman telah menerapkan prinsip-prinsip akuntabilitas publik dengan baik. Proses pelaporan keuangan dilakukan secara terbuka kepada semua pihak terkait, termasuk komite madrasah, orang tua siswa, dan yayasan. Laporan keuangan tidak hanya disusun secara formal, tetapi juga diinformasikan melalui media yang mudah diakses seperti papan pengumuman dan rapat evaluasi. Sistem pelaporan yang transparan ini telah membangun kepercayaan dari para pemangku kepentingan dan menciptakan partisipasi yang lebih besar dari masyarakat dalam mendukung program-program pendidikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rumi et al., 2022) dalam jurnal berjudul *Implementasi Manajemen Pembiayaan Berbasis Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu*, yang menekankan bahwa keberhasilan penyelenggaraan pendidikan bermutu sangat bergantung pada peran internal madrasah, khususnya guru dan pengelola madrasah, bukan semata pada infrastruktur. Bahkan, dengan dukungan dana yang cukup namun manajemen yang lemah, kualitas pendidikan akan tetap

sulit tercapai. Oleh karena itu, kemampuan manajerial dalam merancang, melaksanakan, dan mengawasi pembiayaan pendidikan menjadi penentu utama keberhasilan output madrasah (Pohan et al., 2023).

Lebih lanjut, (Pohan et al., 2023) juga menegaskan bahwa manajemen pembiayaan pendidikan merupakan salah satu aspek krusial dalam menjamin peningkatan mutu lulusan madrasah. Dalam praktiknya, madrasah sering kali menghadapi keterbatasan dana yang dapat menghambat pelaksanaan program pendidikan yang berkualitas. Untuk itu, perencanaan yang matang, pelaksanaan yang tepat, serta pengawasan dan transparansi yang konsisten sangat diperlukan guna memastikan efisiensi dan efektivitas penggunaan dana.

Menurut (Hasmawati et al., 2021), keberhasilan pengelolaan pembiayaan pendidikan juga dipengaruhi oleh partisipasi semua komponen madrasah. Rencana kerja dan anggaran yang disusun harus berdasarkan analisis kebutuhan dan hasil evaluasi, serta melibatkan seluruh pemangku kepentingan secara aktif. Di MTsS Darul Aman, pendekatan ini telah menjadi praktik yang mengakar, yang terbukti mampu meningkatkan kinerja madrasah dalam mendidik siswa yang unggul secara akademik dan memiliki karakter keislaman yang kuat.

Di sisi lain, transparansi keuangan di madrasah merupakan bentuk akuntabilitas yang juga berperan besar dalam menjaga kredibilitas lembaga pendidikan. (Santosa & Munastiwi, 2022), menekankan bahwa pelaporan keuangan yang terbuka dan berkala mampu mendorong keterlibatan masyarakat dan menciptakan rasa memiliki terhadap madrasah. Sejalan dengan itu, (Priatna et al., 2018), menyatakan bahwa manajemen pembiayaan yang dilakukan secara transparan dan akuntabel akan mendukung terciptanya budaya madrasah yang sehat dan profesional.

Dengan demikian, manajemen pembiayaan pendidikan yang dilaksanakan secara terencana, terstruktur, akuntabel, dan transparan di MTsS Darul Aman menjadi fondasi utama dalam meningkatkan mutu lulusan. Tidak hanya mendukung kelangsungan program-program pendidikan, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan responsif terhadap tantangan pendidikan masa kini. Seperti disampaikan oleh (Pramana et al., 2021), pengelolaan pembiayaan yang baik adalah instrumen strategis dalam membentuk lulusan madrasah yang mampu bersaing secara nasional dan global, baik dalam aspek akademik maupun moral.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa manajemen pembiayaan pendidikan di MTsS Darul Aman telah dilaksanakan secara terstruktur dan mendukung peningkatan mutu lulusan. (1), aspek perencanaan pembiayaan pendidikan menunjukkan adanya komitmen yang tinggi dari pimpinan madrasah, termasuk kepala madrasah dan ketua yayasan, dalam merancang program-program strategis guna meningkatkan kualitas lulusan. Perencanaan dilakukan secara partisipatif dan mengacu pada kebutuhan madrasah. (2), pelaksanaan pembiayaan berlangsung secara optimal dengan pemanfaatan dana yang diarahkan pada program-program prioritas, seperti penguatan pembelajaran, peningkatan kompetensi guru, dan penyediaan sarana pendukung pendidikan. Strategi pelaksanaan yang diterapkan menunjukkan efektivitas dan efisiensi dalam distribusi serta penggunaan anggaran. (3) aspek transparansi dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan juga telah diterapkan dengan baik. Proses penyusunan hingga pelaporan penggunaan dana dilakukan secara terbuka dan melibatkan berbagai pihak terkait, seperti komite madrasah dan yayasan. Praktik ini bertujuan untuk memastikan akuntabilitas serta mencegah penyalahgunaan dana yang tidak sesuai dengan

peruntukannya. Sejalan dengan temuan tersebut, peneliti merekomendasikan agar MTsS Darul Aman terus menjaga integritas dan komitmen dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan, khususnya dana BOS dan sumber pendanaan lainnya. Manajemen pembiayaan yang profesional dan akuntabel akan berkontribusi secara signifikan terhadap pencapaian mutu lulusan yang kompeten dan berdaya saing, baik secara akademik maupun karakter.

## REFERENSI

- Amrulloh, N. M. A. G. (2024). Educator Recruitment Management in Improving Student Quality at Dwiwarna Parung High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 80–90. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.9>
- Amir, A., Afnita, A., Zuve, F. O., & Erlianti, G. (2024). Education and Application of Digital Media in Creation and Documentation Artery Based Service Letter. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 36–42. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.5>
- Adeoye, M. A., & Otemuyiwa, B. I. (2024). Navigating the Future: Strategies of EdTech Companies in Driving Educational Transformation. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 43–50. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.10>
- Arifianto, A., & Purnomo, M. S. (2024). The Role of Marketing Management in The Development of Islamic Education Services. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 112–122. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.14>
- Adeoye, M. A., Obi, S. N., Sulaimon, J. T., & Yusuf, J. (2025). Navigating the Digital Era: AI's Influence on Educational Quality Management. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 14–27. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.18>
- Anwar, C., Septiani, D., & Riva'i, F. A. (2024). Implementation Of Curriculum Management Of Tahfidz Al-Qur'an at Al-Qur'an Islamiyah Bandung Elementary School. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 91–96. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.11>
- Ayuba, J. O., Abdulkadir, S., & Mohammed, A. A. (2025). Integration of Digital Tools for Teaching and Learning of Islamic Studies Among Senior Secondary Schools in Ilorin Metropolis, Nigeria. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.16>
- Ayuba, J. O., Abdullateef, L. A., & Mutathahirin, M. (2025). Assessing the Utilization of Information and Communication Technology (ICT) Tools for Teaching Secondary Schools Islamic Studies in Ilorin, Nigeria. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 28–37. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.22>
- Alwaan, A. Z., & T, N. A. (2024). Dakwah Strategy in The Modern Era. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 28–34. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.4>
- Aziz, M., 'Arif, M., Alwi, M. F., & Nugraha, M. N. (2024). Improving The Quality of Education Through Optimizing the Educational Administration System at The An-Nur Islamic Education Foundation. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 5–15. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.2>
- Abiyusuf, I., Hafizi, M., Pakhrurrozi, P., Saputra, W., & Hermanto, E. (2024). Critical Analysis of The Rejection of Richard Bell's Thoughts on The Translation of The Qur'an in The Context of Orientalism. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 48–60. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.6>
- Baroud, N., Alouzi, K., Elfzzani, Z., Ayad, N., & Albshkar, H. (2024). Educators' Perspectives on Using (AI) As A Content Creation Tool in Libyan Higher Education: A Case Study of The University of Zawia. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 61–70. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.12>

- Elik, Y. M. (2018). Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Pengelolaan Pendidikan Terhadap Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Kupang. *Jurnal Profesi Keguruan*, 4(2), 77-81.
- Fadhli, M. (2017). Manajemen peningkatan mutu pendidikan. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 1(2), 215-240.
- Fitria, Y., & Indra, W. (2021). *Pengembangan model pembelajaran PBL berbasis digital untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan dan literasi sains*. Deepublish.
- Handayani, T. (2015). Relevansi lulusan perguruan tinggi di Indonesia dengan kebutuhan tenaga kerja di era global. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 10(1), 53-64.
- Hasmawati, H., Murniati, A. R., & Usman, N. (2021). Financing Management of School Operational Fund (BOS) in Improving Learning at Babahrot State Junior High Schools (SMPN) of Southwest Aceh Regency. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 24(2), 206-214.
- Kahu, E. R. (2013). Framing student engagement in higher education. *Studies in Higher Education*, 38(5), 758-773.
- Kurniady, D. A., Setiawati, L., & Nurlatifah, S. (2018). Manajemen pembiayaan pendidikan terhadap mutu sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 17(3), 263-269.
- Kusumawati, I., Lestari, N. C., Sihombing, C., Purnawanti, F., Soemarsono, D. W. P., Kamadi, L., Latuheru, R. V., & Hanafi, S. (2023). *Pengantar Pendidikan*. CV Rey Media Grafika.
- Marwiji, M. H., Wahyudin, W., Setiono, J., Qomaruzzaman, B., & Zaqiah, Q. Y. (2024). Integrasi Kurikulum Pondok Pesantren dan Madrasah Aliyah pada Mata Pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam di Alwasilah Lilhasanah Islamic Boarding School. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(3), 2528-2535.
- Mujayaroh, M., & Rohmat, R. (2020). Pengelolaan dan pengalokasian dana pendidikan di lembaga pendidikan. *Arfannur*, 1(1), 41-54.
- Pawestri, A., & Nugroho, L. D. (2017). Penguatan Peran Pemerintah Desa untuk Mendorong Kesadaran Masyarakat dalam Menempuh Pendidikan Minimal 12 Tahun sebagai Bagian dari Perwujudan Hak Anak (Studi Pada Kabupaten Bangkalan). *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 10(2), 112-121.
- Pohan, M., Paini, P., & Lisnani, L. (2023). Manajemen Pembiayaan Pendidikan dalam Peningkatan Mutu Lulusan pada Madrasah Tsanawiyah. *Leader: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 40-50.
- Pramana, C., Chamidah, D., Suyatno, S., & Renadi, F. (2021). Strategies to Improved Education Quality in Indonesia: A Review. *Turkish Online Journal of Qualitative Inquiry*, 12(3).
- Priatna, T., Hamzah, N., Ratnasih, T., & Siregar, H. S. (2018). Educational financing management in tarekat-based pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 63-74.
- Qutni, D., Kristiawan, M., & Fitriani, Y. (2021). Human resource management in improving the quality of education. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(2), 354-366.
- Rasyid, F. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Teori, Metode, dan Praktek*. IAIN Kediri Press.
- Rosni, R. (2021). Kompetensi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 7(2), 113-124.
- Rumi, S. R., Azma, A., & Hamka, H. (2022). Implementasi Manajemen Pembiayaan Berbasis Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu. *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society (KIHES) 5.0*, 1(1), 374-379.
- Saleh, S. (2017). *Analisis data kualitatif*. Pustaka Ramadhan, Bandung.
- Santosa, S., & Munastiwi, E. (2022). The implementation of school financial management

- system in managing the bos fund. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 12(2), 145–155.
- Sartika, S. (2023). *Analisis Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Negeri 1 Lakea Kabupaten Buol*. Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
- Sudarsana, I. K. (2015). Peningkatan mutu pendidikan luar sekolah dalam upaya pembangunan sumber daya manusia. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 1(01), 1–14.
- Sugiyono, P. D. (2015). *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sholeh, M. I., Habibulloh, M., Sokip, S., Syafi'i, A., 'Azah, N., Munif, M., & Sahri, S. (2025). Effectiveness of Blended Learning Strategy to Improving Students' Academic Performance. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.17>
- Saputra, W., Akbar, A., & Burhanuddin, B. (2024). Modernization of Da'wah Methods in Fostering Interest Among Young Generation (Case Study QS. Al-Ahzab Verse 46). *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 61–70. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.7>
- Septiani, D., Nugraha, M. S., Efendi, E., & Ramadhani, R. (2024). Strengthening Tuition Governance Towards Transparency and Accountability at Ummul Quro Al-Islami Modern Boarding School Bogor. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 83–90. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.10>
- Syafii, M. H., Rahmatullah, A. S., Purnomo, H., & Aladaya, R. (2025). The Correlation Between Islamic Learning Environment and Children's Multiple Intelligence Development. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 29–38. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.17>
- Yulia, N. M., Asna, U. L., Fahma, M. A., Reviana, P. A., Cholili, F. N., Halimahturrafiah, N., & Sari, D. R. (2025). Use of Game-Based Learning Media Education as An Effort to Increase Interest Elementary School Students Learning. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 38–45. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.23>
- Yolanda, N. S., & Laia, N. (2024). Practicality of Mathematics Learning Media Using Applications PowToon. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 27–35. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.4>
- Zafari, K. A., & Iskandar, M. Y. (2024). Interactive Multimedia Development With The Autorun Pro Enterprise Ii Application Version 6.0 In Ict Guidance In Secondary Schools. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 20–26. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.3>

Copyright holder:  
© Author

First publication right:  
Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:  
**CC-BY-SA**